

ABSTRAK

Universitas Muslim Nusantara (UMN) merupakan konversi dari IKIP Al Wahliyah Medan berdasarkan SK. Dirjen Dikti Nomor. 0424/DIKTI/Kep/1996 tertanggal, 8 Agustus 1996 bersama dengan A-MIPA Al Washliyah Medan membawahi 6 (enam) fakultas, yakni: FKIP, FMIPA, FHuk, FEK, FSas, dan FTan.

Ujian Negara Cicilan (UNC) dimaksudkan sebagai pengendali kualitas pelayanan pendidikan dan keluaran PTS, karena produktivitas PTS dapat dilihat dari dua kriteria yakni: penyelesaian studi dan mekanisme proses pengendalian mutu kelembagaan. Efektivitas berkenaan dengan ferformansi sistem penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai keluaran yang banyak dengan kualitas yang tinggi. Fokus masalah penelitian ini: *apakah upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui penyelenggaraan UNC dengan pemberdayaan manajemen akademis yang profesional, baik sistem yang mantap maupun personil yang handal dapat menjamin kualitas pendidikan pada PTS?*

Penelitian ini bermaksud mengetahui (1) bagaimana proses penyelenggaraan UNC ditinjau dari pemberdayaan manajemen kepanitiaan ujian negara, (2) bagaimana mekanisme penyelenggaraan UNC ditinjau dari upaya mengoptimalkan fasilitas administrasi melalui epemberdayaan manajemen akademis, (3) faktor penghambat dan pendukung dalam prses penyelenggaraan UNC dan (4) upaya yang dilakukan mengatasi permasalahan yang timbul dalam penyelenggaraan UNC. Rumusan masalah penelitian ini: *Bagaimana efektivitas manajemen UNC ditinjau dari sistem pemberdayaan manajemen akademis mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan lulusan PTS?*

Secara umum penelitian ini bertujuan memperoleh informasi empirik tentang efektivitas penyelenggaraan UNC pada FKIP UMN. Secara khusus: ingin mengetahui proses penyelenggaraan dan mekanisme UNC dari sudut kepanitiaan dan administrasinya, menemukan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung serta upaya mengatasi permasalahan yang timbul. Hasilnya sebagai rekomendasi bagi UMN, Kopertis dan PTS lain serta contoh penyelenggaraan UNC bagi PTS lain sekaligus bahan pembinaan bagi Kopertis, perbandingan penelitian lanjutan juga diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori.

Penelitian ini menggunakan *metoda deskriptip, studi evaluatif dengan pendekatan kualitatif*. Populasinya: fungsionaris dan staf/pegawai dengan menggunakan *snow ball sampling*. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumenter, wawancara dan observasi.

Dengan memperhatikan penyelenggaraan UNC pada FKIP UMN priode I Tahun 1997 terdapat keserasian antara rencana dengan pelaksanaan. Hal ini terbukti segala kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, demikian juga jika dilihat dari persentase kelulusan yang tinggi dan peserta yang berhasil lulus pada kelompok nilai baik atau bermutu berarti penyelenggaraan UNC pada FKIP UMN Priode I Tahun 1997 tergolong pada kriteria efektif.

Kelemahan yang ditemukan meliputi; belum terlaksananya pedoman tentang Ujian Negara bagi PTS Disamakan, kurangnya persiapan peserta UNC, kualifikasi dan spefikasi dosen penguji belum mengarah kepada disiplin ilmu yang ditekuninya, belum adanya standar mutu soal, pedoman, prosedur atau teknik penilaian.

Jika BAN *nota bene* Kopertis sebagai pengawas dan pembina berfungsi dengan baik, kiranya sistem penyelenggaraan ujian negara bagi PTS perlu ditinjau kembali. Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan lulusan PTS, pemberdayaan manajemen akademis perlu mendapat perhatian yang serius. Perlu adanya standar mutu soal termasuk pedoman dan kriteria penilaian UNC.